BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 03 Pelabai Kab. Lebong dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada lembar aktivitas guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat (lampiran 4a dan 4b), analisis lembar observasi aktivitas guru pada (lampiran 9), hasilnya seperti yang tertulis pada tabel (4.1). Lembar aktivitas guru ini merupakan gambaran dari proses yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

TABEL 4.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

Pengamat	Skor
1	31
2	32
Jumlah	63
Skor rata-rata	31,5
Kategori aktivitas guru	В

Dari data tabel 4.1. dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat untuk aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 31,5. rata-rata skor ini termasuk kedalam kategori "Baik". Dengan demikian berarti pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I ini sudah baik. Namun pada lembar observasi masih terdapat 5 aspek penilaian yang masih tergolong cukup, aspek-aspek tersebut yaitu:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
 Dalam proses pembelajaran, yang telah dilakukan guru adalah menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa tetapi tidak dijelaskan secara terperinci.
- Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS. Guru telah menjelaskan langkah-langkah yang ada dalam LKS, tetapi tidak memerikan contoh kepada siswa.
- 3. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan demonstrasi. Dalam melakukan demonstrasi guru hanya memberikan bimbingan kepada siswa sekilas di depan kelas kelas saja, dan tidak menanyakan kesulitan dari masing- masing kelompok.
- 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru memang telah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, tetapi hanya sebatas perwakilan dari masing-masing kelompok saja

sehingga tidak semua siswa dapat bertanya tentang materi yang belum ia pahami. Guru juga belum memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tangggapan atas pertanyaan dari temannya

5. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
Dalam proses pembelajaran guru telah bersama siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, guru juga telah menuliskankan kesimpulan di papan tulis, tetapi guru belum menjelaskan secara terperinci tentang kesimpulan yang telah didapat.

b. Refleksi hasil observasi aktivitas guru

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi aspek-aspek yang masih dinilai cukup pada siklus I seperti pada analisis data observasi guru dan siswa.

Untuk memperbaiki aspek-aspek yang masih mendapat nilai cukup pada lembar observasi guru maka perlu:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan guru menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tetapi tidak di jelaskan secara terinci hingga kriteria penilaiannya cukup. Untuk pembelajaran selanjutnya guru hendaknya menuliskan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa secara terperinci di papan tulis dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

- 2.Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat dalam LKS. Guru hendaknya menjelaskan langkah-langkah yang ada di LKS dengan sejelas-jelasnya, dan memberikan beberapa contoh kepada siswa.
- 3. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan demosntrasi. Hendaknya guru memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh siswa dalam melakukan demonstrasi secara merata dan mendatangi setiap meja siswa secara bergantian dan menanyakan kesulitan mereka dalam berdemonstrasi.
- 4.Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Untuk menciptakan kelas siswa yang aktif guru seharusnya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada murid untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami, serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pula kepada siswa uang lain untuk memberikan jawaban atas pertanyaan temannya.
- 5. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
 Dalam hal ini guru hendaknya membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dengan dituliskan di papan tulis dan di jelaskan secara terinci supaya anak lebih mengerti.

c. Deskripsi Hasil Observasi aktivitas Siswa

Pada lembar aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat (lampiran 6a dan 6b), analisis data aktivitas siswa (lampiran 10) yang

merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I yang diamati oleh dua orang pengamat. Hasilnya dapat dilihat pada tabel (4.2).

TABEL 4.2. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

Pengamat	Skor
1	24
2	24
Jumlah	48
Rata-rata skor	24
Kategori aktivitas siswa	В

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata skor pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor yaitu sebesar 24. Skor tersebut sudah tergolong ke dalam baik. Tetapi pada lembar observasi aktivitas siswa masih ada aspek-aspek yang masih dinilai kedalam kategori cukup.

Aspek-aspek tersebut yaitu:

- Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang berikan oleh guru.
 Siswa yang menanggapi apersepsi dan motivasi dari guru hanya sebagian kecil saja, hendaknya sebagian besar dari siswa yang menanggapi apersepsi dan motivasi dari guru.
- 2. Siswa mampu untuk melakukan demonstrasi di depan kelas

Pada waktu diminta untuk melakukan demonstarsi didepan kelas hanya beberapa siswa saja yang berani untuk berdemonstrasi di depan kelas.

3. Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM

Hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menanggapi beberapa pertanyaan dari guru, bukan siswa yang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami ataupun menanggapi pertanyaan dari kawannya.

4. Siswa menyimpulkan

Dalam menyimpulkan materi hanya beberapa orang saja yang dapat menarik kesimpulan mengemukakan pendapatnya tentang materi pelajaran.

d. Refleksi lembar aktivitas siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan aspek-aspek yang masih dinyatakan cukup dalam lembar observasi siswa adalah:

1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru. Seharusnya sebagian besar siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, tetapi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yang menanggapi hanya sebagian kecil saja. Untuk selanjutnya guru seharusnya memberikan apersepsi dan motivasi

- dengan cara memberikan pertanyaan lanjut, agar siswa dapat menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.
- siswa mampu untuk melakukan demonstrasi di depan kelas.
 Hendaknya siswa lebih berani untuk melakukan demonstrasi di depan kelas.
- 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM. Seharusnya guru membimbing dalam melaksanakan KBM dengan cara menanggapi Pertanyaan siswa dan meluruskan jawaban siswa yang salah serta memberikan penguatan agar siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga mampu mencapai kretria baik.
- 4. Siswa menyimpulkan materi yang telah di sampaikan. Siswa hendaknya lebih berkosentasi dalam kegiatan KBM, dan jangan raguragu untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan sesuai dengan pendapat masing-masing

e. Deskripsi Nilai Akhir Siswa

Pada siklus I pembelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi menggunakan dua kategori penilaian, yaitu nilai Post tes,dan LKS. Dari kedua penilaian tersebut dianalisis menjadi nilai akhir siswa berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 7 dihitung nilai rata-rata dan nilai ketuntasan belajar klasikal.

1. Nilai Pos Tes

Data diperoleh dari 16 orang siswa yang mengerjakan soal essay sebanyak 5 buah, 6 orang siswa diantaranya memperoleh nilai 7 ke bawah dan 10 orang siswa memperoleh nilai \geq 7. Jumlah nilai 110 dan nilai ratarata 6,87 (lampiran 11).

2. Nilai LKS

Dari 16 orang siswa yang di bagi menjadi 4 kelompok menunjukan data berupa 4 orang siswa meperoleh nilai dibawah 7 dan 12 siswa memperoleh nilai ≥ 7 dengan jumlah nilai 116 dan rata-rata 7,25 (lampiran 12).

3. Nilai akhir

Nilai akhir yang dihitung berdasarkan nilai post tes dan LKS, Masingmasing nilai telah dihitung persentasenya, untuk post tes dikalikan 50%, untuk LKS dikalikan 50%.. Dari 16 siswa kelas V SD Negeri 03 Pelabai kab. Lebong, 6 orang siswa di kategorikan belum tuntas dan 10 di nyatakan tuntas. Jumlah nilai adalah 114 dengan rata-rata 7,125. setelah dianalisis nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal (lampiran 13), maka diperoleh hasil seperti tabel 4.3 berikut ini:

TABEL 4.3. NILAI RATA-RATA, KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL SISWA PADA SIKLUS I

No	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar siswa	Keterangan
1	7,125 (7,1)	62,5%	Belum tuntas

Dari tabel 4.3. terlihat bahwa nilai rata-rata adalah 7,125 dan ketuntasan belajar siswa adalah 62,5%. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Menurut Depdiknas (2006), menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% siswa mendapat nilai ≥ 7.

Masih adanya siswa yang memperoleh hasil belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi yang telah dilakukan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada lembar aktivitas baik lembar aktivitas guru maupun lembar aktivitas siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong cukup. Dengan demikian memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

a. Deskripsi Hasil Observasi aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru yang merupakan gambaran dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran (lampiran 18a dan 18b) yang diamati oleh dua orang pengamat. Analisis data (lampiran 22) dan hasilnya dapat dilihat pada tabel (4.4).

Tabel 4.4. HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI GURU SIKLUS II

Pengamat	Skor
1	35
2	35
Jumlah	70
Rata-rata skor	35
Kategori aktivitas guru	В

Berdasarkan tabel 4.4. di atas, dapat diketahui aktivitas guru pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat rata-rata skornya sebesar 35. Nilai ini termasuk dalam kategori "Baik". Dengan demikian berarti bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata skornya. Namun pada lembar aktivitas guru masih juga terdapat aspek-aspek yang dinilai dalam kategori cukup. Aspek tersebut yaitu:

- Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan materi.
- b. Deskripsi Hasil Observasi aktivitas Siswa.

Untuk aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran (Lampiran 19a dan 19b) yang diamati oleh dua orang pengamat. Analisis data dapat dilihat pada (lampiran 23). Hasilnya seperti yang tertulis pada tabel (4.5) dibawah ini.

TABEL 4.5. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

Pengamat	Skor
1	26
2	26
Jumlah	52
Rata-rata skor	26
Kategori aktivitas siswa	В

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran rata-rata skor yang diperoleh dari dua orang pengamat sebesar 26 nilai ini termasuk kedalam kategori "Baik". Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dari proses pembelajaran pada siklus I. Namun pada lembar observasi siswa masih ada aspek yang tergolong kedalam kategori cukup. Aspek tersebut yaitu:

1. Siswa berfartisifasi aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran

c. Deskripsi Hasil Nilai Akhir

Dari hasil pembelajaran siklus I dan berdasarkan refleksi pada siklus I maka proses pembelajaran siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, dimana kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Pembelajaran IPA di Siklus II ini masih menggunakan dua kategori penilaian yaitu Nilai Post tes, dan LKS. Dari

kedua penilaian tersebut dianalisis menjadi nilai akhir siswa dan digunakan sebagai nilai nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 7 dihitung nilai ketuntasan belajar klasikal.

1. Nilai Post Tes

Data yang diperoleh dari 16 orang siswa yanag mengerjakan soal essay sebanyak 5 buah, 3 orang siswa diantaranya memperoleh nilai 7 ke bawah dan 13 orang siswa memperoleh nilai \geq 7. Jumlah nilai 125,5 dan nilai rata-rata 7,8 (lampiran 24)

2. Nilai LKS

Dari 16 orang siswa yang di bagi menjadi 4 kelompok menunjukan data berupa seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 7 dengan jumlah nilai 134 dan rata-rata 8,325 (lampiran 25).

3. Nilai akhir

Nilai akhir yang dihitung berdasarkan nilai post tes dan LKS, Masingmasing nilai telah dihitung persentasenya, untuk post tes dikalikan 50%, untuk LKS dikalikan 50%. Dari 16 siswa kelas V SD Negeri 03 Pelabai kab. Lebong, 2 orang siswa di kategorikan belum tuntas dan 14 di nyatakan tuntas. Jumlah nilai adalah 131,25 dengan rata-rata 8,2. setelah dianalisis nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal (lampiran 26), maka diperoleh hasil seperti tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 nilai rata-rata, ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklusII

No	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar	Keterangan
		siswa	
1	8,2	87,5%	Tuntas

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa nilai rata-rata adalah 8,2 dan ketuntasan belajar siswa adalah 87,5%. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah tuntas. Menurut Depdiknas (2006), menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% siswa mendapat nilai ≥ 7. Hal ini berarti bahwa pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ketuntasan belajar siswa termasuk dalam kategori tuntas.

d. Refleksi hasil nilai akhir.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan siswa serta hasil evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung telah menunjukkan adanya peningkatan hasil "Baik", pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 62,5% dan meningkat pada siklus II mencapai 87,5 %, rata-rata kelas pada siklus I satu mencapai 7,125 pada siklus II meningkat menjadi 8,2. namun pada lembar observasi masih ada aspek-aspek tertentu yang dinilai dalam kategori cukup, dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa pada siklus II (lampiran 18a, 18b dan lampiran 19a, 19b). usaha-usaha perbaikan untuk kegiatan guru adalah:

1. Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II guru sudah mengarahkan dan membimbing serta membantu siswa dalam melakukan demonstrasi namun ternyata masih kurang efektif. Hal ini disebabkan karena siswa jarang dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Oleh sebab itu seharusnya guru sering-sering menggunakan metode yang bervariasi tidak hanya metode ceramah saja.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan pada aspek yang masih dinilai cukup pada lembar observasi siswa untuk proses selanjutnya yaitu:

 Guru dalam hal ini harus bekerja keras mengarahkan dan membimbing siswa supaya mau memberikan pendapat dan menanggapi jawabanjawaban dari teman-temannya.

Berdasarkan pencapaian tersebut maka peneliti menganggap bahwa penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi siswa kelas V SDN 03 Pelabai Kab. Lebong untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada materi gaya magnet selesai pada silus II. Walaupun masih ada satu aspek yang belum "baik" namun tidak perlu lagi diadakan perbaikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2013 pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 03 Pelabai kab. Lebong didapat data bahwa nilai rata-rata adalah 6,46 dan ketuntasan belajar klasikal di kelas tersebut hanya 58,13%. Hal ini menunjukan bahwa ketuntasan belajar klasikal di kelas tersebut belum tuntas. Maka peneliti dan guru kelas sepakat menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II, seperti yang telihat pada rata-rata skor observasi guru dan observasi siswa dan nilai rata-rata serta persentase ketuntasan belajar klasikal antara proses pembelajaran siklus I dan siklus II seperti tabel 4.7

Tabel 4.7 NILAI RATA-RATA, KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL, RATA-RATA SKOR OBSERVASI GURU DAN SISWA ANTARA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siklus	Nilai Rata-	Peresentase	Skor Observasi			
	Rata	Ketuntasan	Guru		Siswa	
		Belajar Klasikal	Skor	Ktr	Skor	Ktr
I	7,125	62,5%	31,5	В	24	В
II	8,2	87,5%	35	В	26	В

Dari tabel 4.7. di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai ratarata, persentase ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata skor guru dan siswa dari proses pembelajaran siklus I ke proses pembelajaran siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 7,125 dan meningkat 8,2 pada siklus II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari 62,5% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada proses pembelajaran siklus II. Sedangkan nilai rata-rata skor guru dari 31,5 dengan kategori baik meningkat menjadi 35 dengan kategori baik pada pembelajaran siklus II. Demikian juga dengan nilai rata-rata skor siswa pada siklus I sebesar 24 dengan kategori baik mengalami peningkatan pada proses pembelajaran di siklus II yaitu sebesar 26 dengan kategori baik.

Dapat dilihat juga bahwa peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal ini seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran yang terjadi baik peningkatan aktivitas pembelajaran pada guru maupun peningkatan aktivitas pada siswa. Peningkatan hasil pembelajran yang terjadi tersebut karena pada proses pembelajaran di siklus II mengacu pada refleksi proses pembelajaran di siklus I. Kelemahan dan kekurangan pembelajaran yang ditemui pada siklus I diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Dengan demikian bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu antara guru, siswa, metode dan kondisi pembelajaran. Sesuai dengan

pendapat Soetomo (1993: 50) menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam interaksi pembelajaran yaitu bahan atau pesan yang akan disampaikan pada anak didik, pendidik dan sianak didik, metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran.

Dalam hal ini bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan Penerapan metode demonstrasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu nilai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dicapai (ketuntasan pembelajaran mengalami peningkatan). Artinya proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, disamping faktor-faktor pendukung yang lainnya.

Dari hasil analisis data observasi guru dan siswa serta hasil dari analisis nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstarsi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat mengarahkan pikiran dan pusat perhatian siswa pada satu jalur tertentu, siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan kongkret mengenai suatu konsep karena siswa menaglami langsung apa yang telah didemonstrasikan. Menurut Abyan Amir (1997 : 45) bahwa salah satu cara yang sering digunakan untuk memperoleh suatu pengertian yang jelas tentang suatu konsep ialah melalui pengalaman langsung dengan kenyataan. Dengan kegiatan demonstrasi siswa juga dapat

mengkonstruksi sendiri suatu konsep yang sedang dipelajari karena siswa mengalami langsung tentang suatu hal yang dipelajarinya dengan demikian maka daya ingat siswa tentang suatu konsep akan lebih lama. Surakhmad, W (1984: 60) menyatakan bahwa dengan melakukan demonstrasi maka siswa mengetahui tentang sesuatu secara lebih pasti dan teliti, melalui pengamatan, pengumpulan data, percobaan dan lain sebagainya sehingga konsep yang didapat akan lama diingat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan :

- 1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 pelabai kab. Lebong yang ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 7,125 dan meningkat pada siklus II sebesar 8,2 sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 62,5% mengalami peningkatan pada proses pembelajaraan pada siklus II yaitu sebesar 87,5%.
- 2. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru serta keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran yang ditandai dari hasil analisis data observasi guru yaitu berjumlah 31,5 dengan kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 35 dengan kategori baik pada siklus II, serta hasil analisis data observasi siswa pada proses pembelajaran di siklus I yaitu berjumlah 24 dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 26 dengan kategori baik.

B. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan akan tercapai maka disarankan:

- Bagi guru IPA, diharapkan dapat menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tetapi penggunaan metode demonstrasi ini harus disesuaikan dengan waktu dan materi pelajarannya.
- Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
- Bagi Diknas, Tindakan Penelitian dengan penerapan metode demonstrasi dapat dijadikan masukan bagi guru-guru terutama guru bidang studi IPA dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa.
- Bagi Orang tua, hendaknya dapat memberikan bantuan baik berupa moral dan matrial demi peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, Amir. 1997. *Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqib, Zainal.2010. *profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Surabaya. Insan Cendikia.
- Asrori, Mohammad. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Asy'ari, Muslichach. 2004. Penerapan Pendekatan SAINS- Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran SAINS Di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Azhar, L, M. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum 2004. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. Kurikulum KTSP. Jakarta: Depdiknas
- fitri chairuna (2008) yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 15 Kota Bengkulu".tidak dipublikasikan. Bengkulu
- Nasution. N dan Budiastra. 2000. *Pendidikan IPA SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sagala, Syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Renika cipta
- Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosida Karya
- Sumiati, dan Asra. 2012. *Metode pembelajaran*. Bandung. Wacana prima
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya. Usaha Nasional.

- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas.* Insan Cendikia.
- Surakhmad, W. 1984. *Pengantar Intraksi belajar Mengajar*. Bandung: Transito.
- Riyanto, Yatim. 2010 Metodelogi penelitian pendidikan. Surabaya. SIC.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Manna , Bengkulu Selatan

tepatnya di Desa Padang Pematang pada tanggal 13
April 1987 dari Ayahanda bernama Selihan dan Ibunda
Kartini . Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD
Negeri 20 Manna pada tahun 1999 dan SLTP Negeri 02 Manna pada tahun
2002, tamat pendidikan menengah di SMU Negeri 02 Manna pada tahun
2005, tamat pendidikan tinggi D2 PGSD/MI di Sekollah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Al-Quraniyah Manna pada tahun 2005. Pada tahun 2010 peneliti diangkat
sebagai pegawai negeri sipil di kabupaten Lebong dan bertugas sebagai guru
di SDN 03 Pelabai kabupaten Lebong. Penulis diterima sebagai mahasiswa
di program studi S1 PGSD, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Bengkulu pada tahun 2011.

Pada tanggal 03 sampai 07 Desember penulis menyelesaikan kegiatan penelitian di SD Negeri 03 Pelabai kabupaten Lebong.

Lampiran 1

SILABUS 1

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 03 Pelabai

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS/SEMESTER : V/2

Standar Kompetensi: Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar		Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Alat
5.1Mendeskripsi -kan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan.	Gaya magnet.	Pertemuan 3 Diskusi tentang benda yang bersifat magnetis kemudian menggolongkannya. Pertemuan 4 a. Mengadakan percobaan tentang kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda. a. Diskusi tentang manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.	•	Mengelompokkan benda- benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis Menujukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan Memberi contoh penggunaan gaya magnetis dalam kehidupan sehari- hari Membuat magnet	Penugasan: Melakukan percobaan gaya magnet terhadap beberapa benda. Menujukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda.	2 x tatap muka (4x35 menit)	Magnet, uang logam, daun, paku, kunci, kertas, tali, peniti, gunting, pensil, kapur, jarum, kawat, kaca, plastik, kayu, karton, tripleks, buku,

Mengetahuai, Kepala sekolah Lebong, 03 Desember 2013 Peneliti

<u>Sutrisno, S.Pd</u> Nip: 1972061992101002 <u>Budi kurniawan, A.Ma</u> NIP: 198704132010011002

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA.
Pokok Bahasan : Gaya

Sub Pokok Bahasan : C. Gaya magnet

Kelas : V

Waktu

a. Hari/Tanggal : Selasa 03 Desember 2013b. Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan (2 x 35 Menit).

A. Standar Kompotensi

5. memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

5.1 Mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, dan gaya magnet).

C. Indikator

- siwa dapat menunjukan kekuatan magnet dapat menarik benda-benda tertentu
- 2. mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- 3. siswa dapat membuat magnet.

D. tujuan pembelajaran.

- 1. siswa dapat mengelompokan benda magnetis dan non magnetis
- 2. siswa mampu menjelaskan sifat-sifat magnet
- 3. siswa dapat memahami cirri-ciri dari magnet
- 4. siswa dapat menunjukan jenis-jenis magnet.

E. Materi Pelajaran

GAYA

- A. Gaya magnet
- 1. Sifat-sifat gaya magnet
- b. Magnet menarik benda benda tertentu

Magnet dapat menarik benda-benda tertentu di sekitarnya. Benda yang bias di tarik oleh magnet biasanya terbuat dari baja, besi, nikel, dan kobalt. Benda yang dapat di tarik oleh magnet di sebut benda magnetis.

Sedangkan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda non magnetis. Benda nonmagnetis biasanya terbuuat dari bahan plastik, kertas, karet dan kayu.

c. jenis-jenis kutub magnet

kutub magnet terdiri dari kutub utara (N) biasanya berwarna merah sedangkan sisi yang berlawanan di sebut kutub selatan (S) biasanya berwarna biru. Apabila kedua kutub yang sama didekatkan maka akan terjadi tolak-menolak dan apabila kedua kutub yang berlainan jenis didekatkan maka akan terjadi tarik-menarik.

- 2. Jenis-jenis magnet
 - a. Magnet batang
 - b. Magnet silinder
 - c. Magnet jarum
 - d. Magnet U
 - e. Magnet ladam

F. Metode Pembelajaran

a. Demonstrasi

- b. Tanya Jawab
- c. LKS
- d. Ceramah
- e. Penugasan

G. Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Kegiatan awal (± 15 menit)
 - 1. Guru memberikan apersepsi.
 - 2. Guru memberikan motivasi.
 - Guru menuliskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa .

b. Kegiatan inti

- Guru memberi pengarahan secara umum sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu benda-benda bersifat magnetis dan non magnetis.
- 2. Guru mengemukakan masalah
- Guru meminta siswa untuk meletakan alat dan bahan yang berupa, paku, potongan kertas, karet penghapus, pensil, peniti, penggaris plastik, dan gelas kaca.
- 4. Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa
- 5. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS.
- 6. Guru melakukan demonstrasikan didepan kelas.

- Guru memilih beberapa siswa untuk melakukan demonstarsi di depan kelas.
- Siswa melakukan demonstrasi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS.
- 9. Siswa mengumpulkan data hasil demonstrasi yang telah di catat.
- Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.
- b. Kegiatan menutup (± 30 menit)
 - 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - 2. Guru memberikan evaluasi
 - 3. Guru memberikan tindak lanjut.

G. Media dan Sumber

- Sumber
 - a. Sarjan, dkk. 2004. Sains 5. Klaten: CV. sahabata. Hal 72-80.
 - b. Retno Hastuti, dan Sri Lestari. Buku panduan pendidik ilmu pengetahuan alam untuk SD dan MI. Klaten. PT. Intan Pariwara. Hal 100-104
 - c. Silabus kelas V SD Negeri 03 Pelabai kab. lebong.
- Media
 - 1. LKS
 - 2. Magnet
 - 3. Paku
 - 4. Potongan kertas
 - 5. Karet penghapus
 - 6. Peniti

- 7. Penggaris plastic
- 8. Gelas kaca

H. Penilaian

A. Jenis : TertulisB. Bentuk : EssayC. Alat : Soal

Lebong, 03 Desember 2013

Mengetahuai,

Kepala sekolah Peneliti

Sutrisno, S.Pd

Budi kurniawan, A. Ma

Nip: 1972061992101002 NIP: 198704132010011002

piran	

Lembar Kerja Siswa

	Sikius 1
Kelompok	:
Nama siswa	:
	1
	2
	3
	4
Kelas	:

1. Standar Kompotensi

5. memahami hubungan antara gaya, gerak, Dan energy, serta fungsinya.

2. Kompetensi Dasar

5.1. mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy, melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet).

3. Tujuan Kegiatan

Mengelompokan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.

4. Langkah Kerja:

- > Alat dan bahan
 - magnet
 - Paku
 - -Potongan kertas

- -Karet penghapus
- -Pensil
- -Peniti
- -Penggaris pelastik
- -Gelas kaca

Cara kerja

- Letakkan semua benda kecuali magnet di atas meja
- Dekatkan magnet pada masing-masing benda satu per satu
- Amatilah dan catatlah hasilnya dalam table yang telah disediakan di bawah ini

Table benda magnetis dan nonmagnetis

No	Nama	Bahan	Sifat benda		
	benda	penyusun	Magnetis	Non magnetis	
1	Paku	Besi			
2	Potongan				
3	kertas				
4	Karet				
5	penghapus				
6	Pensil				
7	Peniliti				
8	Penggaris				
9	pelastik				
10	Gelas kaca				

> Pertanyaan

- a. benda apa sajakah yang termasuk benda magnetis?
- b. benda apa sajakah yang termasuk benda non magnetis?
- c. terbuat dari apa sajakah benda-benda yang tergolong benda magnetis?
- d. Terbuat dari apa sajakah benda yang tergolong benda non magnetis?

Lampiran 3b

Lembar jawaban LKS SIKLUS I

No	Nama benda	Bahan	Sifat benda	
		penyusun	Magnetis	Non magnetis
1	Paku	Besi	V	-
2	Potongan kertas	kertas	-	
3	Karet penghapus	Karet	-	$\sqrt{}$
4	Pensil	Kayu	-	$\sqrt{}$
5	Peniliti	Besi	$\sqrt{}$	-
6	Penggaris pelastik	Pelastik	-	$\sqrt{}$
7	Gelas kaca	Kaca	-	

- a. Benda-benda termasuk magnetis yaitu paku dan peniti
- b. Benda-benda yang termasuk nonmagnetis adalah potongan kertas, karet penghapus, pensil, penggaris pelastik, gelas kaca.
- c. Benda benda magnetis biasanya terbuat dari besi, baja, nikel dan kobalt, paku dan peniti terbuat dari besi sehingga bersifat magnetis
- d. Benda-benda nonmagnetic biasanya terbuat dari bahan plastic, kertas, karet, kayu, dan kaca.

lampiran 4a

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer I : sutrisno, S.Pd

Siklus : I

Pokok Bahasan : gaya magnet
Sub Pokok Bahasan : ciri-ciri magnet
Tanggal Observasi : 03 Desember 2013

anggar Observasi . 05 Desember 2015						
	Aspek yang dinilai		Kriteria penilaian			
No			K	С	В	
		1 , 0		2	3	
1	Kegiatan awal					
	1.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi.		\checkmark	V	
	2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang		,		
		harus dicapai oleh siswa				
2	Kegiatan Inti					
	1.	Guru mengemukakan masalah			$\sqrt{}$	
	2.	Guru menyediakan alat dan bahan untuk			$\sqrt{}$	
		demonstrasi				
	3.	Guru menjelaskan langkah kerja yang		$\sqrt{}$		
		terdapat dalam LKS				
	4.	Guru melakukan demonstrasi di depan kelas			\checkmark	
	5.	Guru mengarahkan dan membimbing siswa		\checkmark		
		dalam melakukan demonstrasi				
	6.	Guru membimbing siswa dalam menyajikan			\checkmark	
		hasil demonstrasi				
	7.	Guru memberikan kesempatan bertanya		$\sqrt{}$		
		kepada siswa				

3	Kegiatan Penutup		
	1. Guru membimbing siswa dalam		
	menyimpulkan materi pelajaran		
	Guru memberikan evaluasi		
	Guru memberi tindak lanjut		\checkmark
		40	04
		10	21
	ما ما ما ما	24	
	Jumlah	31	

Keterangan: Observer I

Kepala SDN 03 PELABAI

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B) <u>SUTRISNO, S.Pd</u>

Nip: 1972061992101002

lampiran 4b

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer II : linjasar, S.Pd

Siklus : I

Pokok Bahasan : gaya magnet
Sub Pokok Bahasan : ciri-ciri magnet
Tanggal Observasi : 03 Desember 2013

		. 00 Describer 2010		Kriteria penilaian		
No		Aspek yang dinilai	K	С	В	
			1	2	3	
1	Kegiatan awal					
	Guru memberikan apersepsi dan motivasi.				V	
	2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang				
	harus dicapai oleh siswa					
2	Kegiatan Inti					
	i.	Guru mengemukakan masalah			\checkmark	
	ii.	Guru menyediakan alat dan bahan untuk			\checkmark	
		demonstrasi				
	iii.	Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat			\checkmark	
		dalam LKS				
	4.	Guru melakukan demonstrasi di depan kelas.			\checkmark	
	5.	Guru mengarahkan dan membimbing siswa				
		dalam melakukan demonstrasi		$\sqrt{}$		
	6.	Guru membimbing siswa dalam menyajikan			\checkmark	
		hasil demonstrasi yang telah di catat.				
	7.	Guru memberikan kesempatan bertanya		$\sqrt{}$		
		kepada siswa				

3	Kegiatan Penutup 8. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran 9. Guru memberikan evaluasi 10.Guru memberi tindak lanjut	V	√ √
		8	24
Jumlah		32	

Keterangan: Observer I I

Guru SDN 03 PELABAI

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B) <u>LINJASAR, S.Pd</u>

Indikator Lembar Observasi aktivitas Guru

Kegiatan awal

- 1. guru memberikan apersepsi dan motivasi
 - B = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan
 - C = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi tetapi tidak sesuai dengan dengan materi yang akan diajarkan
 - K = Jika guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi.
- 2. guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
 - B = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dijelaskan pada siswa dan ditulis di papan tulis
 - C = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai tidak dijelaskan tetapi ditulis di papan tulis
 - K = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai tidak dijelaskan dan tidak ditulis di papan tulis

Kegiatan Inti

- 1. Guru mengemukakan masalah
 - B = Jika guru mengemukakan masalah sesuai dengan materi yang akan di demonstrasikan
 - C = Jika guru mengemukakan masalah tidak sesuai dengan materi yang akan demonstrasi.
 - K = Jika guru tidak mengemukakan masalah sesuai dengan materi yang akan di demonstrasikan.
- 2. Guru menyediakan alat dan bahan yaang diperlukan untuk demonstrasi

- B = Jika guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dan bisa digunakan dalam demonstrasi
- C = Jika guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan tetapi tidak bisa digunakan dalam demonstrasi
- K = Jika guru tidak menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk demonstrasi
- 3. Guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS
 - B = Jika guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS secara terperinci
 - C = Jika guru menjelaskan langkah kerja dalam LKS tidak dengan terperinci
- K = Jika guru tidak menjelaskan langkah Kerja yang terdapat dalam LKS
- iv. Guru melakukan demonstrasi di depan kelas.
 - B = jika guru melakukan demonstrasi di depan kelas secara jelas, terperinci dan dapat di simak oleh semua siswa.
 - C = jika guru melakukan demonstrasi di depan kelas tidak secara jelas dan terperinci.
 - K = jika guru tidak melakukan demonstrasi di depan kelas.
 - 5. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan Demonstrasi
 - B = Jika guru mengarahkan dan membimbing siswa melakukan demonstrasi secara merata
 - C = Jika guru mengarahkan dan membimbing siswa yang aktif bertanya saja
 - K = Jika guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa melakukan demonstrasi
 - 6. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil demonstrasi
 - B = Jika guru membimbing 7-8 orang siswa dalam menyampaikan hasil demonstrasi

- C = Jika guru membimbing 3-4 orang siswa dalam menyampaikan hasil demonstrasi
- K = Jika guru membimbing 1-2 orang siswa dalam menyampaikan hasil demonstrasi
- 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
 - B = Jika guru memberi kesempatan bertanya kepada seluruh orang siswa
 - C= Jika guru memberi kesempatan bertanya hanya kepada siswa yang aktif saja siswa saja
 - K = Jika guru tidak memberi kesempatan bertanya kepada siswa

Kegiatan penutup

- 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran
 - B = Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan di papan tulis dan dijelaskan
 - C = Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan di papan tulis dan dijelaskan
 - K = Jika guru menarik kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa.
- 2. Guru memberikan evaluasi
 - B = Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi ajar
 - C = Jika guru memberikan evaluasi tidak sesuai dengan materi ajar
 - K = Jika guru tidak memberikan evaluasi
- 3. Guru memberikan tindak lanjut
 - B = Jika guru memberi tindak lanjut dengan mengaplikasikannya sesuai dengan materi
 - C = Jika guru memberi tindak lanjut dengan soal-soal
 - K = Jika guru tidak memberi tindak lanjut

Lampiran 6a

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer I : sutrisno, S.pd

Siklus : I

Pokok Bahasan : gaya

Sub Pokok Bahasan : gaya magnet.
Tanggal Observasi : 03 desember 2013

			Kriteria enilaiai	
No	Aspek yang dinilai	K	С	В
		1	2	3
1	Kegiatan awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi		,	
	yang diberikan oleh guru.		√	
2	Kegiatan Inti			,
	1. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan			$\sqrt{}$
	langkah-langkahnya.			,
	2. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai			$\sqrt{}$
	dengan petunjuk guru.		,	
	3. Siswa mampu untuk melakukan demonstrasi		\checkmark	
	di depan kelas.			,
	Siswa mencatat hasil demonstrasi.			√,
	Siswa menyajikan hasil demonstrasi.		,	√
	Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM		√	
3	Kegiatan penutup		1	
	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.		V	,
	2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan			√
	oleh guru.			
			8	15
			23	

Keterangan: Observer I

1 = Kurang (K) kepala SDN 03 Pelabai

2 = Cukup(C)

3 = Baik (B) <u>sutrisno, S.Pd</u>

Nip: 197206199210102

Lampiran 6b

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer II : linjasar, S.pd

Siklus : I

Pokok Bahasan : gaya

Sub Pokok Bahasan : gaya magnet.
Tanggal Observasi : 03 desember 2013

	. 00 describer 2010	Krite	ria pen	ilaian
No	Aspek yang dinilai	K	С	В
	, ,	1	2	3
1	Kegiatan awal			
	1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi		,	
	yang diberikan oleh guru.		√	
2	Kegiatan Inti			,
	2. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan			$\sqrt{}$
	langkah-langkahnya.			,
	3. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai			V
	dengan petunjuk guru.			1
	4. Siswa mampu untuk melakukan demonstrasi			٧
	di depan kelas.			. /
	5. Siswa mencatat hasil demonstrasi.			1
	 Siswa menyajikan hasil demonstrasi. Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM 		$\sqrt{}$	V
3	<u> </u>		V	
3	Kegiatan penutup 1.Siswa menyimpulkan materi pelajaran.		$\sqrt{}$	
	2.Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan		V	$\sqrt{}$
	oleh guru.			Y
	olon gara.		6	18
				10
			24	

Keterangan:	Observer II, rekan sejawat

1 = Kurang(K)

2 = Cukup(C)

3 = Baik (B) <u>LINJASAR, S.Pd</u>

Nip:

Indikator Lembar Observasi aktivitas Siswa

Kegiatan awal

- 1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru
 - B = Jika lebih dari 13 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru
 - C = Jika 10-12 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru
 - K = Jika kurang dari 10 siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru

Kegiatan Inti

- 1. siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya
 - B = Jika seluruh siswa yang mengerjakan LKS sesuai dengan dengan langkah-langkah
 - C = Jika hanya 10 siswa kelompok dapat mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkah
 - K = Jika < 10 siswa dapat mengerjakan LKS sesuai dengan langkahlangkah
- 2. siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
 - B = Jika seluruh siswa dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
 - C = Jika hanya10 siswa dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
 - K = Jika < 10 siswa yang dapat menggunakan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya
- 3. Siswa melakukan demonstrasi di depan kelas.
 - B = jika seluuruh siswa mampu melakukan demonstrasi di depan kelas

- C = jika 10 orangsiswa mampu melakukan demonstrasi di depan kelas
- K = apabila < 10 orang siswa mampu melakukan demonstrasi di depan kelas
- 4. siswa mencatat hasil demonstrasi
 - B = Jika seluruh yang mencatat hasil demonstrasi
 - C = Jika hanya 12 siswa yang mencatat hasil demonstrasi
 - K = Jika < 2 siswa yang mencatat hasil demonstrasi
- 5. siswa menyajikan hasil demonstrasi
 - B = Jika 3-6 siswa mampu menyajikan data hasil demonstrasi
 - C = Jika hanya 2 siswa yang mampu menyajikan data hasil demonstrasi
 - K = Jika < 2 siswa yang mampu menyjikan data hasil demonstrasi
- 6. siswa berpartisifasi aktif dalam KBM
 - B = Jika seluruh siswa yang berperan aktif dalam KBM.
 - C = Jika hanya 3-4 siswa yang berperan aktif KBM.
 - K = Jika < 2 siswa yang berperan aktif KBM.

KEGIATAN PENUTUP

- 1. siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - B = Jika 11-13 siswa yang dapat menarik kesimpulan materi pelajaran
 - C= Jika hanya10 siswa yang dapat menarik kesimpulan dari hasil demonstrasi
 - K = Jika < 10 siswa yang dapat menarik kesimpulan dari hasil demonstrasi
- 2. siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
 - B = Jika 100% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
 - C = Jika 75% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
 - K = Jika 50% siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

Lampiran 8a.

SOAL POST TES SIKLUS I

Nama: Kelas:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

- 1. Apa yang di maksud benda magnetis?
- 2. Mengapa paku bisa menempel pada magnet?
- 3. Benda-benda yang tidak bisa ditarik oleh magnet disebut?
- 4. Apabila kedua kutub magnet yang sejenis di dekatkan maka akan terjadi?
- 5. buatlah kesimpulan dari demonstrasi yang telah kalian lakukan!

Lampiran 8b.

Kunci Jawaban Post Tes Siklus I

- 1. Benda magnetis adalah benda-benda yang dapat di tarik oleh magnet.
- 2. Paku bisa menempel pada magnet karena, paku terbuat dari besi, besi adalah benda magnetis.
- 3. Benda-benda yang tidak bisa ditari oleh magnet disebut benda nonmagnetic
- 4. Apabila dua kutub magnet yang sejenis didekatkan maka akan tolakmenolak antara kutub magnet.
- 5. Dari hasil demonstrasi maka dapat disimpulakna bahwa, magnet dapat menarik benda-benda tertentu. Benda yang bisa tarik oleh magnet di sebut benda magnetis, sedangakan benda yang tidak bisa ditarik oleh magnet di sebut benda nonmagnetic.

Lampiran 8c

Kisi kisi soal siklus l

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 03 Pelabai

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS/SEMESTER : V

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok		Indikator	No soal	skor	Bentuk soal
	Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsi- kan hubungan antara gaya, gerak, dan	Gaya magnet.	•	Siswa dapat menyebutkan benda benda magnetis (c1)	1	2	essay
		energi melalui percobaan.		•	Siswa dapat membedakan antara benda magnetis dan nonmagnetis (c2)	2 dan 3	2, 2	essay
				•	Siswa menjelaskan benda magnetis dan benda nonmagnetis (c2)	5	2	essay
				•	Siswa dapat menentukan ciri-ciri magnet. (c3)	4	2	essay

Analisis lembar observasi aktivitas guru Siklus I

a. Rata-rata skor

jumlah observer 1= 31jumlah observer 2= 32jumlah= 63rata-rata skor= 63/2

= 31,5

b. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 12×3 = 36

c. Skor terendah

Skor terndah = 12×1 = 12

d. Selisih skor

Selisih skor = 36 - 12= 24

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

kisaran nilai untuk tiap kategori = 24/3

= 8

keterangan:

K = 12-20

C = 21-28

B = 29-36

Jadi, skor 31 termasuk ke dalam kategori baik (B)

Lampiran 10.

Analisis lembar observasi aktivitas siswa Siklus I

a. Rata-rata skor

jumlah observer 1 = 23

jumlah observer 2 = 24

jumlah = 47

rata-rata skor = 47/2

= 23,5

= 23

b. Skor tertinggi

skor tertinggi = 9×3

= 27

c. Skor terendah

Skor terndah = 9×1

= 9

d. Selisih skor

Selisih skor = 27 - 9

= 18

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

kisaran nilai untuk tiap kategori = 18/3

= 6

keterangan:

K = 9-15

C = 16-21

B = 22-27

Jadi, skor 23 termasuk ke dalam kategori baik (B)

Hasil Nilai Siswa Berdasarkan Post Tes siklus I

			Keterangan					
No	Nama Siswa	Nilai (X)	Tuntas	Belum Tuntas				
1	aji hando	7	V					
2	Apriana	6		V				
3	despa puspita	6		V				
4	ega puspita ria	9	V					
5	asri sumara	6		$\sqrt{}$				
6	pera arianti	7						
7	Ramita	7	$\sqrt{}$					
8	rudi jaya	7	V					
9	sastra roki	7						
10	selvia ulandari	8						
11	sila wingki	6		V				
12	nada soraya	8	V					
13	median saputra	9	√					
14	rabiul akhir	5		V				
15	kristian ananda p	7	V					
16	yoris adehando	5		V				
	N = 16	∑ x = 110	10 orang	6 orang				
	Nilai rata-rata		6,87					

Lampiran 12

Hasil Nilai Siswa Berdasarkan LKS Siklus I

			Keterangan	
	Nama Siswa	Nilai (X)	Tuntas	Belum
No				Tuntas
1	asri sumara	6		V
2	Apriana	6		V
3	Yoris ade hando	6		V
4	rabiul akhir	6		$\sqrt{}$
5	Aji hando	8	V	
6	pera arianti	8	V	
7	Ramita	8	V	
8	rudi jaya	8	V	
9	sastra roki	7	V	
10	selvia ulandari	7	V	
11	sila wingki	7	V	
12	nada soraya	7	V	
13	median saputra	9	V	
14	Ega puspita ria	9	V	
15	kristian ananda p	9	V	
16	despa puspita	9	V	
	N = 16	∑ x = 116	12 orang	4 orang
	Rata-rata		7,25	

HASIL NILAI AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Post	LKS(50%	Nilai	Tuntas	Belum
		Tes)	Akhir		Tuntas
		(50%)				
1	aji hando	3,5	4	7,5	\checkmark	
2	Apriana	3	3	6		
3	despa puspita	3	3	6		
4	ega puspita ria	4,5	4,5	9	\checkmark	
5	asri sumara	3	3	6		
6	pera arianti	3,5	4	7,5	\checkmark	
7	Ramita	3,5	4	7,5	\checkmark	
8	rudi jaya	3,5	4	7,5		
9	sastra roki	3	3,5	6,5		
10	selvia ulandari	4	3,5	7,5	\checkmark	
11	sila wingki	3,5	3,5	7	\checkmark	
12	nada soraya	4	3,5	7,5	\checkmark	
13	median saputra	4,5	4,5	9	\checkmark	
14	rabiul akhir	2,5	4,5	6,5		
15	kristian ananda p	3,5	4,5	7,5		
16	yoris adehando	2,5	3	5,5		
	N = 16			112	10	6

Nilai rata-rata
$$= \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{114}{16}$$
$$= 7,125$$

Ketuntasan belajar klasikal KB =
$$\frac{NS}{N} \times 100\%$$

= $\frac{10}{16} \times 100\%$
= 62,5 %

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA.
Pokok Bahasan : Gaya

Sub Pokok Bahasan : C. Gaya magnet

Kelas/Semester : V/1

Waktu

c. Hari/Tanggal : 06 Desember 2013

d. Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit).

A. Standar Kompotensi

5. memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy serta fungsinya

B. Kompetensi Dasar

5.1 Mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, dan gaya magnet).

C. Indikator

- 1. siswa menunjukan daerah yang di pengaruhi oleh gaya magnet.
- 2. mampu memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- 3. siswa dapat membuat magnet.

D. tujuan pembelajaran

1. siswa mampu mendiskripsikan tentang medan magnet

- siswa mampu menunjukan benda yang menggunakan magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. siswa mampu membuat magnet dengan beberapa cara.

E. Materi Pelajaran

GAYA

A. Gaya magnet

3.Kekuatan gaya magnet

Besarnya daya tarik gaya magnet tidaklah sama karena di pengaruhi beberapa factor diantaranya jenis penghalang, tebalnya penghalang dan kekuatan magnet itu sendiri. Daerah yang di pengaruhi oleh gaya magnet disebut Medan magnet.

4.membuat magnet

Cara membuat magnet antara lain adalah:

- a) Cara induksi yaitu dengan cara mendekatkan benda-benda dari logam dengan magnet.
- b) Cara gosokan, yaitu dengan cara menggosokan magnet kepada benda-benda dari logam tertentu.
- c) Dialiri listrik, yaitu dengan cara mengalirkan listrik pada benda yang akan di buat magnet.

4. Kegunaan magnet

Kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- a) Kompas sebagai penunjuk arah
- b) Dynamo sepeda dan generator pembangkit listrik, dll.

F. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya Jawab
- LKS
- Ceramah
- Penugasan

G. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1. Kegiatan awal (± 15 menit)
 - Guru mengkondisikan kelas.
 - > Berdoa
 - Guru mengabsen siswa
 - Guru memberikan apersepsi
 - > Guru mengemukakan Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2. Kegiatan inti (± 60 menit)
 - Guru memberikan pengarahan secara umum sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu kekuatan gaya magnet. .
 - Guru mengemukakan masalah
 - Guru meminta siswa untuk meletakan alat dan bahan yang berupa magnet batang, satu lembar kertas, karton dan serbuk besi secukupnya.
 - Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa
 - Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS.
 - Guru melakukan demonstrasikan didepan kelas.

- Guru memilih beberapa siswa untuk melakukan demonstarsi di depan kelas.
- Siswa melakukan demonstrasi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS.
- Siswa mengumpulkan data hasil demonstrasi yang telah di catat.
- Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami
- 3. Kegiatan menutup (± 30 menit)
 - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru memberikan evaluasi
 - Guru memberikan tindak lanjut.

H. Media dan Sumber

- 1. Sumber
 - a. Sarjan, dkk. 2004. Sains 5. Klaten: CV. sahabata. Hal 72-80.
 - b. Retno Hastuti, dan Sri Lestari. Buku panduan pendidik ilmu pengetahuan alam untuk SD dan MI. Klaten. PT. Intan Pariwara. Hal 100-104
 - c. Silabus kelas V SD Negeri 03 Pelabai kab. lebong.

2. Media

- > LKS
- Magnet batang
- > Satu lembar kertas karton
- Serbuk besi secukupnya

I. Penilaian

b. Jenis : Tertulisc. Bentuk : Essayd. Alat : Soal

Lebong 13 Desember 2013

Mengetahuai,

Kepala sekolah Peneliti

Sutrisno, S.Pd Budi kurniawan, A.Ma

Nip: 1972061992101002 NIP: 198704132010011002

Lembar Kerja Siswa

Siklus 2

Kelompok	:
Nama siswa	:
	1
	2
	3
	4
Kelas	:

1. Standar Kompotensi

5. memahami hubungan antara gaya, gerak, Dan energy, serta fungsinya.

2. Kompetensi Dasar

5.1. mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy, melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet).

3. Tujuan Kegiatan

Siswa dapat mengamati pola garis-garis pada magnet batang.

4. Langkah Kerja:

- > Alat dan bahan
 - Magnet batang
 - Satu lembar kertas karton
 - Serbuk besi secukupnya.
- Cara kerja

- Letakan magnet batang dibawah selembar kertas karton! Posisi magnet batang telentang (tidak berdiri)
- tebarkan serbuk besi di atas kertas karton, di sekeliling tiap-tiap magnet ! dengan hati-hati, ketuk-ketuklah dengan balpoin atau benda lain. Lihatlah pola medan magnet yang terbentuk.

-

> Pertanyaan

- 1. Apakah serbuk besi itu membentuk pola tertentu?
- 2. Apakah yang menyebabkan terbentuknya pola tersebut

Lembar jawaban LKS SIKLUS II

Jawaban:

- 1. Serbuk besi membentuk pola tertentu yang berupa garis lengkung yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan magneett.
- 2. Pola tersebut terbentuk karena pengaaruh gaya magnet.

Lampiran 17a

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer I : sutrisno, S.Pd

Siklus : II

Pokok Bahasan : gaya magnet

Sub Pokok Bahasan : kekuatan gaya magnet Tanggal Observasi : 06 Desember 2013

			Kriteria enilaiai	
No	Aspek yang dinilai	K	C	В
	-	1	2	3
1	Kegiatan awal			,
	 Guru memberikan apersepsi dan motivasi. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang 			V
	harus dicapai oleh siswa			$\sqrt{}$
2	Kegiatan Inti			
	2. Guru mengemukakan masalah			\checkmark
	3. Guru menyediakan alat dan bahan untuk			\checkmark
	demonstrasi			
	4. Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat			\checkmark
	dalam LKS			
	5. Guru melakukan demonstrasi di depan kelas			\checkmark
	6. Guru mengarahkan dan membimbing siswa			\checkmark
	dalam melakukan demonstrasi			
	7. Guru membimbing siswa dalam menyajikan			\checkmark
	hasil demonstrasi			
	8. Guru memberikan kesempatan bertanya			\checkmark
	kepada siswa			_

3	Kegiatan Penutup d. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran e. Guru memberikan evaluasi f. Guru memberi tindak lanjut		V	√ √
			2	33
	Jumlah		35	

Keterangan: Observer I

Kepala SDN 03 PELABAI

1 = Kurang(K)

2 = Cukup(C)

3 = Baik (B) <u>SUTRISNO, S.Pd</u> Nip : 1972061992101002

Lampiran 17b

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer II : Linjasar, S.Pd

Siklus : II

Pokok Bahasan : gaya magnet

Sub Pokok Bahasan : kekuatan gaya magnet : 06 Desember 2013

			riteria nilaiai	
No	Aspek yang dinilai	K	С	В
		1	2	3
1	Kegiatan awal			
	2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi.			V
	3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang			\checkmark
	harus dicapai oleh siswa			
2	Kegiatan Inti			,
	4) Guru mengemukakan masalah			$\sqrt{}$
	5) Guru menyediakan alat dan bahan untuk			$\sqrt{}$
	demonstrasi			,
	6) Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat			$\sqrt{}$
	dalam LKS			,
	7) Guru melakukan demonstrasi di depan kelas			$\sqrt{}$
	8) Guru mengarahkan dan membimbing siswa			$\sqrt{}$
	dalam melakukan demonstrasi			,
	9) Guru membimbing siswa dalam menyajikan			$\sqrt{}$
	hasil demonstrasi			
	10) Guru memberikan kesempatan bertanya			$\sqrt{}$
	kepada siswa			

3	Kegiatan Penutup	1	
	1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan	7	
	materi pelajaran		V
	2. Guru memberikan evaluasi		1
	3. Guru memberi tindak lanjut		
		2	33
	Jumlah	35	l

Keterangan: Observer I

Kepala SDN 03 PELABAI

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B) <u>Linjasar, S.Pd</u>

Nip:

Lampiran 18a

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer I : sutrisno, S.pd

Siklus : I I

Pokok Bahasan : gaya magnet

Sub Pokok Bahasan : kekuatan gaya magnet. Tanggal Observasi : 06 desember 2013

			Kriteri enilai	
No	Aspek yang dinilai	K	С	В
		1	2	3
1	Kegiatan awal			,
	1. iswa menanggapi apersepsi dan motivasi			$\sqrt{}$
	yang diberikan oleh guru.			
2	Kegiatan Inti			,
	1. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan			√
	langkah-langkahnya.			. 1
	Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dangan petunjuk guru			$^{\gamma}$
	dengan petunjuk guru. 3. Siswa mampu untuk melakukan			ما
	demonstrasi di depan kelas.			\ \ \
	4. Siswa mencatat hasil demonstrasi.			$\sqrt{}$
	5. Siswa menyajikan hasil demonstrasi.			V
	6. Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM			Ż
3	Kegiatan penutup			
	Siswa menyimpulkan materi pelajaran.			
	2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan			\checkmark
	oleh guru.			
			2	24
		_	26	

Keterangan: Observer I kepala SDN 03

Pelabai

1 = Kurang (K)

2 = Cukup (C)

3 = Baik (B)

<u>Sutrisno, S.Pd</u> Nip: 1972061992101002

Lampiran 18b

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer II : Linjasar

Siklus : I I

Pokok Bahasan : gaya magnet

Sub Pokok Bahasan : kekuatan gaya magnet. Tanggal Observasi : 06 desember 2013

		Kriteria penilaian			
No	Aspek yang dinilai	K	С	В	
		1	2	3	
1	Kegiatan awal 1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			\checkmark	
2	 Kegiatan Inti Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan langkah-langkahnya. Siswa menggunakan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk guru. Siswa mampu untuk melakukan demonstrasi di depan kelas. Siswa mencatat hasil demonstrasi. Siswa menyajikan hasil demonstrasi. Siswa berpartisipasi aktif dalam KBM 			\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
3	Kegiatan penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. 2. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.		√ ·	√ √	
			2	24	
			26		

Keterangan: Observer II

1 = Kurang (K)

2 = Cukup(C)

3 = Baik (B)

Linjasar, S.Pd

Nama:

Soal Post Tes siklus II

Kelas :	
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!	
1. Daerah yang di pengaruhi oleh gaya magner disebut ?	

- 2. Sebutkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kuat atau lemahnya tarikan magnet.!
- 3. Jelaskan cara membuat listrik dengan induksi!
- 4. Bagaimana cara untuk menghilangkan sifat magnet.
- 5. Sebutkan benda di sekitar kita yang menggunakan magnet.!

Kunci jawaban soal Post Tes Siklus II

Kunci jawaban

- Daerah yang di pengaruhi oleh gaya magnet disebut dengan medan magnet
- 2. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kuat atau lemahnya tarikan magnet antara lain :
 - Jenis penghalang
 - Tebal penghalang
 - Jenis magnet itu sendiri
- 3. Cara induksi yaitu dengan cara mendekatkan benda-benda dari logam dengan magnet.
- 4. Cara untuk menghilangkan sifat magnet antara lain :
 - a. Dibakar
 - b. Dipukul-pukul
- 5. Benda di sekitar yang menggunakan magnet antara lain :
 - a. Kompas
 - b. Kotak pensil
 - c. Tempelan kulkas

Kisi kisi soal siklus II

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 03 Pelabai

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS/SEMESTER : V

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator		No soal	skor	Bentuk soal
	Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsi-kan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan.	Gaya magnet.	magr bebe	ujukkan kekuatan gaya net dalam menembus rapa benda melalui bbaan (c1)	1	2	essay
				hal-ha mem	a dapat menjelaskan al yang pengaruhi gaya net (c1)	2	2	essay
					a dapat menunjukan membuat magnet. (c1)	3	2	essay
				conto meng magr	a dapat memberi oh benda benda yng ggunakan gaya net dalam kehidupan ri-hari (c2)	5	2	essay
				benda	a dapat menggunakan a benda yang memiliki magnet (c3)	4	2	essay

Analisis lembar observasi aktivitas Guru Siklus II

a. Rata-rata skor

jumlah observer 1 = 35

jumlah observer 2 = 35

jumlah = 70

rata-rata skor = 70/2

= 35

b. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 12×3

= 36

c. Skor terendah

Skor terndah = 12×1

= 12

d. Selisih skor

Selisih skor = 36 - 12

= 24

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

Kisaran nilai untuk tiap kategori = 24/3

= 8

keterangan:

K = 12-20

C = 21-28

B = 29-36

Jadi, skor 35 termasuk kedalam kategori baik (B)

Analisis lembar observasi aktivitas siswa Siklus II

a. Rata-rata skor

jumlah observer 1 = 26

jumlah observer 2 = 26

jumlah = 52

rata-rata skor = 52/2

= 26

b. Skor tertinggi

Skor tertinggi = 9×3

= 27

c. Skor terendah

Skor terndah = 9×1

= 9

d. Selisih skor

Selisih skor = 27 - 9

= 18

e. Kisaran nilai untuk tiap kategori

Kisaran nilai untuk tiap kategori = 18/3

= 6

keterangan:

K = 9-15

C = 16-21

B = 22-27

Jadi, skor 26 termasuk kedalam kategori baik (B)

Lampiran 24

Hasil Nilai Siswa Berdasarkan Post Tes Siklus II

		Keterangan				
No	Nama Siswa	Nilai (X)	Tuntas	Belum		
				Tuntas		
1	aji hando	8	V			
2	Apriana	6,5		$\sqrt{}$		
3	despa puspita	7	V			
4	ega puspita ria	10	V			
5	asri sumara	7	V			
6	pera arianti	8	V			
7	Ramita	9	V			
8	rudi jaya	8	V			
9	sastra roki	8	V			
10	selvia ulandari	8	V			
11	sila wingki	6,5		V		
12	nada soraya	9	V			
13	median saputra	10	V			
14	rabiul akhir	6,5		V		
15	kristian ananda p	8	V			
16	yoris adehando	7	V			
N = 16		$\sum x = 125,5$	13 orang	3 orang		
	Rata-rata		7,84	1		

Hasil Nilai Siswa Berdasarkan LKS Siklus II

		Keterangan			
	Nama Siswa	Nilai (X)	Tuntas	Belum	
No				Tuntas	
1	asri sumara	7	V		
2	Apriana	7	V		
3	Yoris ade hando	7	V		
4	rabiul akhir	7	V		
5	Aji hando	9	V		
6	pera arianti	9	V		
7	Ramita	9	V		
8	rudi jaya	9	V		
9	sastra roki	8	V		
10	selvia ulandari	8	V		
11	sila wingki	8	V		
12	nada soraya	8	V		
13	median saputra	9,5	V		
14	Ega puspita ria	9.5	V		
15	kristian ananda p	9,5			
16	despa puspita	9,5	V		
	N = 16	∑ x = 134	16 orang	-	
	Rata-rata		8,375		

Lampiran 26 HASIL NILAI AKHIR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Post Tes (50%)	LKS(50 %)	Nilai Akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	aji hando	4	4,5	8,5	√	
2	Apriana	3,25	3,5	6,75		√
3	despa puspita	3,5	4,75	8,25		
4	ega puspita ria	5	4,75	9,75	√	
5	asri sumara	3,5	3,5	7	√	
6	pera arianti	4	4,5	8,5	√	
7	Ramita	4,5	4,5	9	√	
8	rudi jaya	4	4,5	8,5	√	
9	sastra roki	4	4	8		
10	selvia ulandari	4	4	8	√	
11	sila wingki	3,25	4	7,25	√	
12	nada soraya	4,5	4	9,5	√	
13	median saputra	5	4,75	4,75	√	
14	rabiul akhir	3,25	3,5	6,75		√
15	kristian ananda p	4	4,75	8,75	V	
16	yoris adehando	3,5	3,5	7	V	
	N = 16			131,25	14	2
	Rata-rata			8,2		

Nilai rata-rata
$$= \underbrace{\Sigma X}_{N}$$

$$= \underbrace{131,25}_{16}$$

$$= 8,2$$

. Ketuntasan belajar klasikal KB =
$$\frac{NS}{N}$$
 x 100% = $\frac{14}{16}$ x100% = 87,5%



Guru memberikan apersepsi dan motivasi



Guru menuliskan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS



Guru menjelaskan langkah dalam LKS





Guru melakukan demonstrasi di depan kelas











Siswa melakukan demonstrasi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS